



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN XI
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 TAHUN 2012
TANGGAL 5 JANUARI 2012

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN SUMBER
DAYA AIR DI PULAU KALIMANTAN

A handwritten signature in black ink, located in the bottom right corner of the page.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR DI PULAU KALIMANTAN

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Wilayah Sungai (WS)		
I.1.	WS Sesayap	WS Lintas Negara	<ol style="list-style-type: none">mendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani PKN Tarakan, PKW Malinau, PKW Tanlumbis, PKW/PKSN Nunukan, dan PKSN Long Midangmendayagunakan sumber air pada WS Sesayap untuk melayani Kawasan Andalan Tarakan, Tanjung Salas, Nunukan, Pulau Bunyu, dan Malinau (Tatapanbuma) dan Sekitarnyamerehabilitasi DAS Sesayap yang sudah kritismengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Sesayap, Sungai Sebakung, Sungai Sebakis, Sungai Sebuku, Sungai Sembaleun, Sungai Simanggaris, Sungai Noteh, Sungai Sinualan, Sungai Itai, Sungai Sekata, Sungai Linuang Kayan, Sungai Ansam, dan Sungai Belayaumengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasanmengembangkan kawasan di sekitar WS Sesayap secara selaras dengan pemanfaatan ruang pada WS di Negara Malaysiamempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Sesayap, DAS Sebakung, DAS Sebakis, DAS Sebuku, DAS Sembaleun, DAS Simanggaris, DAS Noteh, DAS Sinualan, DAS Itai, DAS Sekata, DAS Linuang Kayan, DAS Ansam, dan DAS Belayau yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan airmengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamanan pantai pada WS Sesayapmemelihara dan mengembangkan bendungan beserta waduk untuk mempertahankan daya tampung air



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">j. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian pangank. mengembangkan jaringan irigasi pasang surutl. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan perbatasan negara, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk pulau-pulau kecil yang berpenghuni
I.2.	WS Kapuas	WS Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none">a. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani PKN Pontianak, PKW Putussibau, PKW/PKSN Entikong, PKW Sanggau, dan PKW Sintangb. mendayagunakan sumber air pada WS Kapuas untuk melayani Kawasan Andalan Pontianak dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Kapuas Hulu dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Sanggauc. merehabilitasi DAS Kapuas, DAS Landak, dan DAS Nipah yang sudah kritisd. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Kapuas, Sungai Ambawang, Sungai Kubu, Sungai Landak, Sungai Nipah, Sungai Paduan, Sungai Peniti, Sungai Tayan, Sungai Sekadau, Sungai Sepauk, Sungai Tempunak, Sungai Melawi, Sungai Silat, Sungai Palin, Sungai Sibau, Sungai Mendalam, dan Sungai Keriyaue. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasanf. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu (DAS) Kapuas, DAS Ambawang, DAS Kubu, DAS Landak, DAS Nipah, DAS Paduan, DAS Peniti, DAS Kapar, DAS Mancar, DAS Kerawang, DAS Melendang, dan DAS Satai yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan airg. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamanan pantai pada WS Kapuash. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta waduk untuk mempertahankan daya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			tampung air i. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian pangan j. mengembangkan jaringan irigasi pasang surut k. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan perbatasan negara serta kawasan tertinggal dan terisolasi
I.3.	WS Pawan	WS Strategis Nasional	a. mendayagunakan sumber air pada WS Pawan untuk melayani PKW Ketapang b. mendayagunakan sumber air pada WS Pawan untuk melayani Kawasan Andalan Ketapang dan Sekitarnya c. merehabilitasi DAS Pawan yang sudah kritis d. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Simpang, Sungai Semandang, dan Sungai Semanai e. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasan f. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Pawan, DAS Simpang, DAS Semandang, dan DAS Semanai yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan air g. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamanan pantai pada WS Pawan h. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta waduk untuk mempertahankan daya tampung air i. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian pangan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">j. mengembangkan jaringan irigasi pasang surutk. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan tertinggal dan terisolasi
I.4.	WS Seruyan	WS Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none">a. mendayagunakan sumber air pada WS Seruyan untuk melayani PKW Pangkalan Bunb. mendayagunakan sumber air pada WS Seruyan untuk melayani Kawasan Andalan Sampit-Pangkalan Bunc. merehabilitasi DAS Seruyan yang sudah kritisd. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Seruyane. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasanf. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Seruyan yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan airg. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamananan pantai pada WS Seruyanh. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta waduk untuk mempertahankan daya tampung airi. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian panganj. mengembangkan jaringan irigasi pasang surutk. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan tertinggal dan terisolasi
I.5.	WS Kahayan		<ul style="list-style-type: none">a. mendayagunakan sumber air pada WS Kahayan untuk melayani melayani PKN Palangkarayab. mendayagunakan sumber air pada WS Kahayan untuk melayani melayani Kawasan Andalan Kuala



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>Kapuas</p> <ul style="list-style-type: none">c. merehabilitasi DAS Kahayan yang sudah kritisd. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Kahayan dan Sungai Sebangaue. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasanf. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Kahayan dan DAS Sebangau yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan airg. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamanan pantai pada WS Kahayanh. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta Waduk Merancang, Waduk Tumbang Jutuh untuk mempertahankan daya tampung airi. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian panganj. mengembangkan jaringan irigasi pasang surutk. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan tertinggal dan terisolasi
I.6.	WS Mahakam	WS Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none">a. mendayagunakan sumber air pada WS Mahakam untuk melayani melayani PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, dan PKW Sendawarb. mendayagunakan sumber air pada WS Mahakam untuk melayani melayani Kawasan Andalan Bontang-Samarinda-Tenggarong-Balikpapan-Penajam (Bonsamtebajam) dan Sekitarnyac. merehabilitasi DAS Mahakam yang sudah kritisd. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Mahakam, Sungai Semboja, Sungai Senipah, dan Sungai Semoi



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">e. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasanf. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Mahakam, DAS Semboja, DAS Senipah, dan DAS Semoi yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan airg. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamanan pantai pada WS Mahakamh. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta Waduk Kelian, Waduk Manggar, Waduk Benanga, dan Waduk Wain untuk mempertahankan daya tampung airi. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian panganj. mengembangkan jaringan irigasi pasang surutk. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan perbatasan negara serta kawasan tertinggal dan terisolasi
I.7.	WS Jelai- Kendawangan	WS Lintas Provinsi	<ul style="list-style-type: none">a. mendayagunakan sumber air pada WS Jelai-Kendawangan untuk melayani PKW Pangkalan Bunb. mendayagunakan sumber air pada WS Jelai-Kendawangan untuk melayani Kawasan Andalan Sampit-Pangkalan Bunc. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Jelai dan Sungai Kendawangand. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasane. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS Jelai dan DAS Kendawangan yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan air



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			f. mengembangkan kawasan di sekitar WS Jelai-Kendawangan secara selaras dengan pemanfaatan ruang pada WS di Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Kalimantan Tengah g. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamanan pantai pada WS Jelai-Kendawangan h. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta waduk untuk mempertahankan daya tampung air i. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi untuk meningkatkan luasan lahan pertanian pangan j. mengembangkan jaringan irigasi pasang surut k. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan tertinggal dan terisolasi
I.8.	WS Barito Kapuas	WS Lintas Provinsi	a. mendayagunakan sumber air pada WS Barito Kapuas untuk melayani PKN Banjarmasin, PKW Kuala Kapuas, PKW Buntok, PKW Muara Teweh, PKW Martapura, PKW Marabahan b. mendayagunakan sumber air pada WS Barito Kapuas untuk melayani Kawasan Andalan Buntok, Kawasan Andalan Muara Teweh, Kawasan Andalan Kuala Kapuas, Kawasan Andalan Kandangan dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Banjarmasin Raya dan Sekitarnya c. merehabilitasi DAS Kapuas (Kalteng) dan DAS Barito yang sudah kritis d. mengendalikan pemanfaatan ruang pada sempadan sungai yang dapat mengganggu fungsi Sungai Kapuas, Sungai Barito, Sungai Murung, Sungai Martapura, Sungai Riam Kanan, S. Riam Kiwa, Sungai Negara, Sungai Tapin e. mengembangkan kawasan di sekitar WS dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan fungsi lindung kawasan f. mempertahankan luasan dan tutupan vegetasi pada kawasan berfungsi lindung di daerah hulu DAS



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>Barito, DAS Kapuas, DAS Murung, DAS Martapura, DAS Riam Kanan, DAS Riam Kiwa, DAS Negara, DAS Ambawang, DAS Kubu, DAS Landak dan DAS Tapin yang memiliki kemampuan tinggi untuk meresapkan air</p> <ul style="list-style-type: none">g. mengembangkan kawasan di sekitar WS Barito Kapuas secara selaras dengan pemanfaatan ruang pada WS di Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengahh. mengembangkan prasarana dan sarana penanggulangan dan pengendalian banjir serta bangunan pengamananan pantai pada WS Barito Kapuasi. memelihara dan mengembangkan bendungan beserta Waduk Riam Kanan untuk mempertahankan daya tampung airj. mengembangkan jaringan irigasi teknis pada DI Riam Kanan, DI Tapin, DI Telaga Langsung, dan DI Sungai Bungur untuk meningkatkan luasan lahan pertanian pangank. mengembangkan jaringan irigasi pasang surutl. mengembangkan prasarana dan sarana air baku untuk kawasan tertinggal dan terisolasi
II.	Cekungan Air Tanah (CAT)		
II.1.	CAT Paloh	CAT Lintas Negara	<ul style="list-style-type: none">a. memanfaatkan ruang pada kawasan imbuan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Paloh untuk melayani PKW Sambas, PKW Singkawang, dan Kawasan Andalan Singkawang dan Sekitarnya secara terkendali dengan tetap menjaga fungsi kawasanb. mengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan imbuan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Paloh untuk menghindari terjadinya penurunan muka tanah dan instrusi air laut



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.2.	CAT Tangjungselor	CAT Lintas Negara	<ol style="list-style-type: none">memanfaatkan ruang pada kawasan imbuhan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Tangjungselor untuk melayani PKW Tangjung Selor, Kawasan Andalan Tangjung Redeb dan Sekitarnya, dan Kawasan Andalan Tarakan-Tangjung Salas-Nunukan-Pulau Bunyu-Malinau dan Sekitarnya secara terkendali dengan tetap menjaga fungsi kawasanmengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan imbuhan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Tangjungselor untuk menghindari terjadinya penurunan muka tanah dan instrusi air laut
II.3.	CAT Palangkaraya- Banjarmasin	CAT Lintas Provinsi	<ol style="list-style-type: none">memanfaatkan ruang pada kawasan imbuhan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Palangkaraya-Banjarmasin untuk melayani PKN Palangkaraya, PKN Banjarmasin PKW Pangkalan Bun, PKW Sampit, PKW Kuala Kapuas, PKW Marabahan, PKW Martapura, PKW Buntok, Kawasan Andalan Sampit-Pangkalan Bun, Kawasan Andalan Buntok, Kawasan Andalan Muara Teweh, Kawasan Andalan Kuala Kapuas, dan Kawasan Andalan Kandangan dan Sekitarnya secara terkendali dengan tetap menjaga fungsi kawasanmengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan imbuhan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Palangkaraya-Banjarmasin untuk menghindari terjadinya penurunan muka tanah dan instrusi air laut
II.4.	CAT Muarapayang	CAT Lintas Provinsi	<ol style="list-style-type: none">memanfaatkan ruang pada kawasan imbuhan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Muarapayang secara terkendali dengan tetap menjaga fungsi kawasanmengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan imbuhan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Muarapayang untuk menghindari terjadinya penurunan muka tanah dan instrusi air laut



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO.	JARINGAN SUMBER DAYA AIR	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
II.5.	CAT Muara Lahai	CAT Lintas Provinsi	a. memanfaatkan ruang pada kawasan imbuan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Muara Lahai untuk melayani PKW Muara Teweh dan Kawasan Andalan Muara Teweh secara terkendali dengan tetap menjaga fungsi kawasan b. mengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan imbuan air tanah dan pelepasan air tanah pada daerah CAT Muara Lahai untuk menghindari terjadinya penurunan muka tanah dan intrusi air laut

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,



Retno Pudji Budi Astuti